



MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SDN SUMURWELUT III MELALUI PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH

Susi Hermin Rusminati^{1*}, Arif Mahya Fanny², Ida Sulistyawati³,
Rarasaning Satianingsih⁴, Rosmiati⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: susiherminr@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Profesionalisme Guru, pelatihan, karya tulis ilmiah</p> <p>Diterima: 27-06-2023 Disetujui: 22-07-2023 Dipublikasikan: 28-07-2023</p>	<p>Penulisan ilmiah merupakan suatu tuntutan sebagai seorang guru profesional yang selalu menjaga tradisi ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu dan kompetensi. Namun banyak guru di SDN Sumurwelut III yang belum secara konsisten menulis karya ilmiah. Hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan sekolah mitra dari kampus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk dilakukan pendampingan penulisan karya ilmiah melalui kelompok dosen dari Program Studi PGSD. Permasalahan minimnya wawasan guru dalam hal penulisan ilmiah menjadi kegiatan pokok dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pada Kegiatan PkM yang dilakukan kelompok dosen ini bertujuan memberikan solusi dan kemanfaatan bagi guru dalam penulisan ilmiah, sehingga guru semakin profesional dengan adanya karya ilmiah yang dimiliki. Selain itu menambah wawasan bagi guru untuk menyusun karya ilmiah. Kegiatan PkM ini mendapatkan respon baik dari para guru. Dengan harapan setelah melaksanakan kegiatan pendampingan tersebut, guru dapat membuat publikasi karya tulis ilmiah</p> <p>Abstact</p> <p>Scientific writing is a requirement as a professional teacher who always maintains scientific traditions in order to improve quality and competence. However, many teachers at SDN Sumurwelut III have not consistently written scientific papers. This is a need for partner schools from the Adi Buana PGRI University Surabaya campus to provide assistance in writing scientific papers through a group of lecturers from the PGSD Study Program. The problem of the teacher's lack of insight in terms of scientific writing is the main activity in community service activities (PkM). The PkM activities carried out by this group of lecturers aim to provide solutions and benefits for teachers in scientific writing, so that teachers are more professional with their scientific work. Besides that, it adds insight for teachers to compile scientific work. This PkM activity received a good response from the teachers. With the hope that after carrying out these mentoring activities, teachers can publish scientific papers.</p>

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan semakin hari semakin mengalami pengembangan. Pengembangan tersebut menuntut adanya kemajuan sumber daya manusia yang lebih unggul. Melalui Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 10 yang menjelaskan tentang guru profesional wajib memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Guna untuk meningkatkan kompetensi tersebut, perlu adanya kegiatan menulis yang dilakukan oleh guru. Keterampilan menulis bagi guru juga dapat digunakan untuk kenaikan jabatan. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Permen PAN & RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya telah mengatur kewajiban guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat digunakan sebagai syarat untuk dapat mengajukan kenaikan jabatan fungsional.

Keterampilan menulis hendaknya wajib dimiliki oleh guru. Menulis adalah bentuk kegiatan untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan maupun pesan yang dituangkan dalam bentuk tulisan kepada pihak lain (Marlena et al., 2017). Melalui keterampilan menulis, guru juga dapat menyampaikan masalah yang dialami saat proses pembelajaran di kelas, sehingga guru dapat menuliskan metode, teknik, dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kegiatan menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensi profesional dimana kompetensi tersebut memiliki dua sub kompetensi yaitu menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi dan menguasai struktur serta metode keilmuan. Konteks profesionalisme dapat dikatakan bahwa seorang guru profesional diharapkan memiliki semangat untuk belajar secara berkelanjutan dan menghasilkan karya ilmiah baik dalam bentuk buku maupun karya inovatif atau karya ilmiah berkelanjutan yang muncul dari budaya menulis dan melaksanakan penelitian (Rusdarti et al., 2018).

Fakta yang terjadi, keinginan guru dalam meneliti dan menulis dirasa masih kurang. Menurut (Rahman & Gutama, 2023) menjelaskan bahwa ada empat alasan guru tidak tertarik dalam meneliti yaitu 1) kurangnya rasa keinginan untuk menulis karena rutinitas, 2) kurangnya pemahaman tentang makna penelitian, 3) masih sulitnya guru membedakan antara laporan penelitian dengan artikel, dan 4) masih banyak guru yang belum melaksanakan publikasi karya ilmiah. Kendala tersebut juga dialami oleh sekolah mitra, yaitu kurangnya pemahaman tentang pentingnya penulisan karya ilmiah untuk mendukung kompetensi profesional guru.

Memperhatikan permasalahan yang terjadi di sekolah mitra, TIM PkM Program Studi PGSD memberikan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Tim PkM terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan kepada mitra kemudian menentukan tema dan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan tersebut diikuti oleh guru SD Sumur Welut 3 Surabaya. Setelah menentukan materi, tim menentukan pengisi materi dan waktu pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru lebih produktif dalam menulis, memberikan kontribusi atau sumbangan ide melalui tulisan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran.

METODE

a. Tahap Persiapan

1. Analisis Kebutuhan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM terlebih dahulu melakukan diskusi mengenai kebutuhan guru di sekolah tersebut. Diskusi dilaksanakan agar materi yang disampaikan tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu tim menentukan materi dan mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan saat kegiatan berlangsung. Selain itu, tim juga melaksanakan pengurusan ijin kepada pihak LPPM Universitas dan pihak sekolah terkait.

2. Koordinasi dengan Mitra

Tim PkM melaksanakan koordinasi dengan mitra mengenai peserta yang diundang dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. guru yang mengikuti pelatihan yang telah ditentukan adalah guru dari SDN Sumur Welut 3 Surabaya.

3. Penyusunan Materi

Penyusunan materi yang telah ditentukan meliputi 1) definisi penulisan karya tulis ilmiah, 2) cara mencari referensi penulisan karya tulis ilmiah, 3) tata cara penulisan karya tulis ilmiah, dan 4) publikasi karya tulis ilmiah.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan secara luring di SDN Sumur Welut 3 Surabaya. Pelatihan tersebut diikuti oleh guru SD. Masing-masing pemateri melakukan pemaparan materi selama 60 menit, sehingga waktu yang dibutuhkan adalah 4 x 60 menit.

Model pelatihan yang digunakan yaitu teori dan praktik serta pendampingan penyusunan artikel dan publikasi yang dijabarkan sebagai berikut.

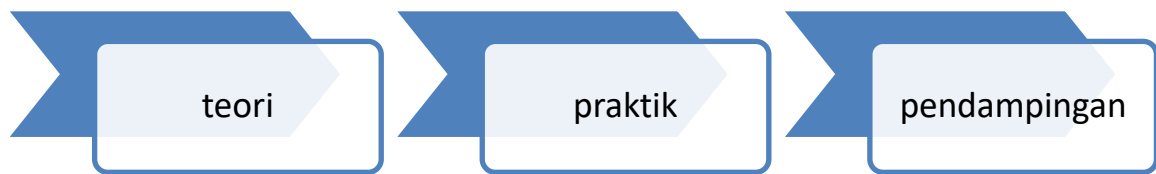


Diagram 1. Diagram Pelaksanaan PkM

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim PkM Dosen Program Studi PGSD melakukan evaluasi atas kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apabila tujuan dari kegiatan PkM ini belum tercapai, maka tim perlu melakukan analisis dan tindak lanjut. Namun jika kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan, maka perlu kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan mitra. FGD dilaksanakan secara daring menggunakan *zoom meeting*. FGD dilaksanakan untuk memperoleh informasi terkait manfaat dan tujuan, kendala yang terjadi saat kegiatan, serta membahas keberlanjutan program.

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian masyarakat itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan pengabdian masyarakat; (2) observasi dan sasaran pengabdian; (3) lokasi dan lama pengabdian; dan (4) teknik pelaksanaan pengabdian. Untuk pengabdian masyarakat yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan PPM ini ada 3 tahapan yang dijabarkan (1) persiapan, (2) pelaksanaan dan (3) evaluasi. Berikut adalah rincian hasil yang dicapai dalam kegiatan PPM.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, terdapat dua aktivitas yang dilakukan yaitu (1) analisis kebutuhan mitra, (2) koordinasi dengan mitra terkait, (3) menyusun materi yang sesuai dengan permintaan mitra beserta narasumber. Rincian aktivitas dijelaskan sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan Mitra

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh tim PkM dengan mitra kemudian diputuskan bahwa tim PkM akan mengangkat materi tentang pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru.

b. Koordinasi dengan Mitra

Tim melakukan koordinasi dengan mitra yang dalam hal ini adalah kepala sekolah SDN Sumur Welut 3 Surabaya. Koordinasi yang dilakukan oleh tim yaitu menentukan

tanggal pelaksanaan, tempat dan perlengkapan yang diperlukan.

c. Menyusun materi yang sesuai dengan permintaan mitra beserta menentukan narasumber

Dari hasil diskusi, tim PkM telah sepakat untuk memberikan materi pelatihan tentang tentang pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru dengan rincian sub materi sebagai berikut.

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Tempat
1	definisi penulisan karya tulis ilmiah	30 menit	SDN Sumur Welut 3 Surabaya
2	cara mencari referensi penulisan karya tulis ilmiah	60 Menit	SDN Sumur Welut 3 Surabaya
3	tata cara penulisan karya tulis ilmiah	75 menit	SDN Sumur Welut 3 Surabaya
4	publikasi karya tulis ilmiah	75 menit	SDN Sumur Welut 3 Surabaya

1. Pelaksanaan

Kegiatan PPM dilaksanakan secara luring di SDN Sumur Welut 3 Surabaya. Setelah presentasi selesai, dilakukan *sharing session*. *Sharing session* ini merupakan forum diskusi antara narasumber dan peserta untuk melakukan diskusi terkait materi yang sudah dijelaskan. Setelah dilakukan *sharing session*, Dokumentasi kegiatan PPM disajikan sebagai berikut.





Gambar 1. Dokumentasi PkM

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Dosen Program Studi PGSD sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pendampingan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru untuk mendorong kompetensi profesional guru.
- b. Guru yang memiliki karya tulis ilmiah dan dipublikasikan dapat meningkatkan produktivitas guru.
- c. Guru dapat melakukan inovasi melalui karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Marlena, N., Dwijayanti, R., & Patrikha, F., D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi*.
- Rahman, A., & Gutama, A. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Profesionalisme Guru melalui Workshop Penulisan Karya Ilmiah dan*. 3(1), 11–17.
- Rusdarti, Slamet, A., & Sucihatiningsih. (2018). Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa*, 16(2), 271–280.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/rekayasa/article/view/17562>